

ABSTRAK

Mukhtar Rasyada: 210101040042. *Eksplorasi Etnomatematika Pada Bangunan Masjid Jami' Sungai Banar Kota Amuntai*. Skripsi, Pembimbing Skripsi Dr. M. Sabirin., M.Si., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2025.

Kata Kunci: *Etnomatematika, Sejarah, Aspek Filosofi Islami*

Masjid Jami' Sungai Banar di Kota Amuntai merupakan simbol penting bagi komunitas Islam setempat. Masjid ini menggabungkan keindahan seni arsitektur khas Banjar dengan gaya Timur Tengah, menyimpan nilai-nilai sejarah dan aspek filosofi Islami yang mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep-konsep matematika, khususnya geometri, dalam bangunan Masjid Jami' Sungai Banar, dengan pendekatan berguna etnomatematika yang dapat memadukan secara harmonis nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan etnografi, dilaksanakan di Desa Jarang Kuantan, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Subjek penelitian meliputi pengurus masjid, tokoh masyarakat dan kaum masjid. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara interaktif serta diverifikasi melalui triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masjid ini mengandung berbagai konsep matematika, diantaranya garis, sudut, segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, setengah lingkaran, trapesium, belah ketupat, segi banyak beraturan, balok, limas, prisma, bola, setengah bola, translasi, refleksi, dilatasi, rotasi, perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku, kesebangunan, kekongruenan, segi-n beraturan pada konsep trigonometri dan konsep integral metode kulit tabung. Sejarah pendirian Masjid Jami' Sungai Banar dan aspek filosofi Islami yang terkandung di dalamnya memberikan wawasan mendalam tentang hubungan antara budaya, agama dan ilmu pengetahuan. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang integrasi nilai budaya dalam pembelajaran matematika serta memperkuat hubungan antara ilmu pengetahuan dan dimensi spiritual.